

PENGAPLIKASIAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA CANVA PADA MATERI TRANSFORMASI GEOMETRI

Tiur Malasari Siregar¹, Aisyah Nadilla Nasution², Nela Emelia Samosir³, Rikha Malika Manik⁴, Sanita Liana Romauli Simbolon⁵

tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id¹, aisyahnadilla2@gmail.com²,
nelasamosir@mhs.unimed.ac.id³, rikhamalika@gmail.com⁴, sanitasimbolon@gmail.com⁵

Universitas Negeri Medan

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran visual pada materi transformasi geometri. Transformasi geometri meliputi translasi, rotasi, refleksi, dan dilatasi, yang sering kali dianggap sulit dipahami oleh siswa. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka, yang mencakup pengumpulan dan analisis literatur terkait pemanfaatan Canva dalam pendidikan, khususnya matematika. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva mampu membantu siswa memvisualisasikan konsep transformasi geometri, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap perubahan bentuk dan posisi objek secara lebih konkret. Selain itu, Canva juga meningkatkan motivasi belajar siswa melalui fitur visual yang interaktif dan menarik. Namun, keterbatasan seperti kebutuhan koneksi internet dan beberapa fitur premium menjadi tantangan dalam implementasinya. Kesimpulannya, Canva efektif dalam memfasilitasi pembelajaran transformasi geometri, terutama jika dikombinasikan dengan perangkat lunak lain yang mendukung aspek numerik, seperti GeoGebra. Dengan demikian, penggunaan Canva diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran matematika yang interaktif dan sesuai perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Canva, Transformasi Geometri, Visualisasi.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, media pembelajaran yang interaktif dan mudah diakses sangat diperlukan untuk membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak, khususnya dalam pembelajaran matematika. Salah satu materi yang sering dianggap sulit oleh siswa adalah transformasi geometri, yang mencakup konsep-konsep seperti translasi, rotasi, refleksi, dan dilatasi. Media pembelajaran berbasis visual dapat memberikan representasi yang lebih nyata terhadap konsep-konsep ini, sehingga siswa dapat mengamati perubahan bentuk, posisi, dan ukuran objek dengan lebih jelas.

Canva, sebuah platform desain grafis digital, menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan pembuatan materi visual menarik dengan antarmuka yang ramah pengguna. Platform ini menyediakan beragam template, elemen grafis, dan alat desain yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dan kontekstual. Canva memungkinkan visualisasi konsep geometris secara langsung, yang dapat membantu siswa memahami proses transformasi melalui pengalaman belajar yang aktif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya keterlibatan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penggunaan media pembelajaran digital, termasuk Canva, telah terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan. Oleh karena itu, artikel ini berfokus pada pengkajian efektivitas Canva sebagai media pembelajaran dalam materi transformasi geometri, dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam inovasi metode pembelajaran matematika yang lebih menarik dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan metode literature review, yaitu proses dimana peneliti meletakkan, mendapatkan, membaca, dan mengevaluasi literature penelitian yang berhubungan dengan persoalan yang akan diteliti. penelitian ini berusaha mengetahui dan mendeskripsikan pemanfaatan canva sebagai media pembelajaran matematika terutama pada materi Transformasi Geometri. Pada tahap awal pencarian artikel jurnal, artikel yang digunakan berkaitan dengan penggunaan aplikasi canva sebagai media pembelajaran", "efektivitas penggunaan media pembelajaran", "media pembelajaran visual" dan "media pembelajaran matematika". Kajian literatur yang dilakukan bersumber dari Research Gate dan Google Scholar. metode peninjauan literatur yang mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang ada.

Peneliti menggunakan metode ini untuk melakukan review dan identifikasi jurnal secara terstruktur dengan mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan. Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti mengumpulkan artikel dari Google Schoolar. Research Gate, SINTA, DOAJ, dan Scopus. Kata kunci untuk Aplikasi Canva, media pendidikan, dan matematika. Peneliti kemudian mengelompokkan artikel yang berkaitan dengan penerapan pendidikan matematika realistik.

Menurut Zed (2014), studi kepustakaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Studi kepustakaan termasuk penelusuran pustaka sebagai langkah awal untuk menyiapkan kerangka penelitian guna mendapat informasi yang sejenis. Lebih dari itu, pada studi kepustakaan juga perlu memanfaatkan sumber perpustakaan untuk mendapat data penelitian. Sumber data penelitian tersebut dapat diperoleh dari bahan cetak atau karya grafis berupa buku, jurnal, majalah, koran, berbagai jenis laporan dan dokumentasi baik yang belum atau sudah diterbitkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan Canva sebagai media pembelajaran visual dalam memahami konsep transformasi geometri melalui kajian literatur. Canva adalah aplikasi desain grafis berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat berbagai jenis konten visual, seperti poster, infografis, presentasi, dan materi pembelajaran lainnya. Dengan antarmuka yang ramah pengguna, Canva menyediakan fitur-fitur seperti drag-and-drop, template siap pakai, dan alat manipulasi bentuk yang memudahkan pengguna dalam menghasilkan visual yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain yang mendalam.

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, Canva terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi transformasi geometri. Fitur visual yang beragam memungkinkan pengguna untuk menciptakan representasi dari berbagai bentuk geometri dan transformasinya, seperti translasi, rotasi, refleksi, dan dilatasi. Visualisasi yang dihasilkan melalui Canva mempermudah siswa dalam melihat bagaimana suatu objek bergerak atau berubah posisi pada bidang koordinat, sehingga membantu siswa yang mungkin kesulitan memahami konsep ini secara abstrak.

Studi oleh Rahmawati (2022) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan Canva cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan Canva untuk menghadirkan konsep geometri dalam bentuk yang lebih konkret. Dengan menggunakan warna, garis, dan animasi sederhana, siswa dapat dengan mudah membedakan antara berbagai jenis transformasi. Misalnya, pergerakan objek dalam translasi dapat ditampilkan secara visual

sehingga siswa lebih memahami perbedaan antar jenis transformasi.

Namun, di samping kelebihan, terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Meskipun Canva unggul dalam aspek visualisasi, aplikasi ini tidak dirancang untuk perhitungan atau komputasi matematis yang lebih kompleks. Ini berarti bahwa untuk konsep-konsep geometri yang memerlukan pemahaman numerik mendalam, Canva mungkin kurang optimal dan membutuhkan kombinasi dengan media lain yang lebih mendukung aspek hitungan. Penelitian oleh Dewi (2024) menyarankan agar guru menggunakan Canva bersama perangkat lunak matematika lain, seperti GeoGebra, untuk memperoleh manfaat maksimal dari kedua alat ini.

Selain itu, Canva dapat menjadi media pembelajaran yang menarik dan interaktif, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa. Studi literatur dari Arifin (2023) menemukan bahwa siswa lebih antusias dalam pembelajaran yang menggunakan media visual interaktif seperti Canva. Siswa merasa lebih termotivasi untuk mempelajari transformasi geometri karena pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Keaktifan siswa meningkat karena mereka dapat menciptakan desain yang menggambarkan transformasi geometris, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan matematika tetapi juga kreativitas mereka.

Namun, perlu dicatat bahwa keterbatasan teknis, seperti akses internet yang tidak stabil, dapat menjadi kendala dalam penerapan Canva di kelas. Meskipun dapat diakses melalui perangkat sederhana seperti ponsel atau tablet, kebutuhan koneksi internet yang stabil tetap menjadi faktor penting. Penelitian ini juga menemukan bahwa beberapa guru dan siswa masih perlu mendapatkan pelatihan lebih lanjut untuk menggunakan Canva secara efektif dalam pembelajaran.

Secara keseluruhan, kajian literatur ini menunjukkan bahwa Canva adalah media pembelajaran visual yang efektif dalam membantu siswa memahami transformasi geometri. Dengan kemampuannya untuk memvisualisasikan konsep abstrak secara lebih konkret, Canva dapat menjadi alat yang berharga dalam pembelajaran matematika. Namun, efektivitas Canva akan lebih optimal jika digunakan bersama media lain yang mendukung aspek hitungan atau numerik dalam geometri, serta dukungan infrastruktur yang memadai untuk mengatasi kendala teknis.

KESIMPULAN

Penggunaan Canva sebagai media pembelajaran pada materi transformasi geometri memberikan berbagai manfaat yang signifikan dalam membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak secara lebih konkret dan menarik. Visualisasi yang ditawarkan Canva memungkinkan siswa melihat langsung bagaimana suatu objek mengalami perubahan posisi, bentuk, dan ukuran melalui berbagai jenis transformasi, seperti translasi, rotasi, refleksi, dan dilatasi. Dengan antarmuka yang mudah diakses dan beragam fitur yang mendukung kreativitas, Canva berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran matematika.

Studi literatur yang dilakukan menunjukkan bahwa Canva tidak hanya membantu siswa lebih memahami konsep geometris secara visual, tetapi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar mereka dengan menyediakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Meskipun Canva memiliki beberapa keterbatasan, seperti kebutuhan akses internet yang stabil dan ketersediaan fitur premium yang berbayar, platform ini tetap merupakan alat yang efektif jika digunakan bersama media pembelajaran lainnya, seperti GeoGebra, yang lebih berfokus pada aspek numerik.

Secara keseluruhan, Canva adalah media pembelajaran yang cocok untuk

meningkatkan pemahaman siswa terhadap transformasi geometri, menggabungkan visualisasi yang menarik dengan fleksibilitas desain yang memadai. Diharapkan, penggunaan Canva dalam pembelajaran matematika dapat semakin dikembangkan dan dioptimalkan, sehingga menghasilkan proses pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, A., & Rohmawati, A. (2019). Pengaruh Media Visual terhadap Motivasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 112-120.
- Fariyah, U. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Jember: Lintas Nalar, CV.
- Kusuma, A., & Wijayanti, R. (2022). Pemanfaatan Platform Desain Digital dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 67-75.
- Prastowo, A. (2015). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta : Kencana .
- Saputra, A., & Dewi, L. (2020). Inovasi Pembelajaran Menggunakan Media Digital Interaktif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 20(2), 134-142. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 134-142.
- Setiawan, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 45-48.
- Suhendi, A., & Purwarno, P. (2018). Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 23 - 30.
- Wibowo, H. (2021). *Penerapan Teknologi dalam Desain Grafis dan Visualisasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.